

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangun yang dapat menjadi factor utama pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, pariwisata dianggap sebagai aset yang strategis untuk mendorong pembangunan pada wilayah-wilayah tertentu. Hal ini disebabkan karena pariwisata memiliki tiga aspek yang berpengaruh yaitu aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek budaya.

Pariwisata yang diyakini banyak kalangan sebagai sumber penggerak ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, media dalam menciptakan keharmonisan sosial menjadi prioritas pembangunan di banyak negara. Untuk mewujudkan keyakinan tersebut pariwisata harus dibangun dan dikembangkan secara terencana, terpadu dan terintegrasi serta berkelanjutan.

Kegiatan pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain meninggalkan tempatnya semula dengan suatu perencanaan dan dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Kegiatan pariwisata dapat membuka wawasan dan cakrawala berfikir terhadap orang-orang yang menikmatinya. Dengan pariwisata orang dapat memperoleh sesuatu yang baik, baru dan belum pernah didapat dari lingkungannya. Perjalanan wisata dilakukan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan dan olahraga.

Pengembangan industri kepariwisataan untuk meningkatkan hasil devisa juga dilakukan oleh pemerintah Indonesia, hal ini sesuai dengan Inpres No. 9-1969 BAB II Pasal 2 Poin A yang menyebutkan bahwa tujuan pengembangan pariwisata adalah untuk meningkatkan pendapatan devisa negara, khususnya pendapatan masyarakat setempat, perluasan kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong industri-industri samping lainnya. Pengembangan industri pariwisata bukanlah hal yang mudah karena pariwisata adalah suatu produk yang menghadapi persaingan yang tajam dalam ruang lingkup internasional, begitu juga persaingan yang terjadi antara satu daerah tujuan wisata (DTW) dengan daerah tujuan wisata yang lain dalam negara sendiri. Oleh karena itu dalam menangani masalah kepariwisataan, organisasi kepariwisataan seharusnya menanggulangi secara murni seperti halnya dengan dunia usaha lain sehingga kegiatan kepariwisataan dapat menghasilkan devisa baik untuk daerah yang bersangkutan

Peranan pariwisata merupakan suatu sektor yang tidak berbeda dengan sektor ekonomi lainnya karena dalam proses perkembangannya

juga mempunyai dampak atau pengaruh di sektor sosial dan ekonomi. Pengaruh yang ditimbulkan tersebut dapat berupa pengaruh positif maupun negatif terhadap kehidupan masyarakat setempat. Untuk mencegah perubahan itu ke arah negatif maka diperlukan suatu perencanaan dan pengembangan pariwisata. Hal ini perlu dilakukan untuk mendukung keberhasilan pengembangan daerah wisata yang bersangkutan. Proses pembangunan dan pengembangan suatu wilayah dapat ditunjang oleh potensi wilayah yang dimiliki.

Pengembangan objek pariwisata dapat menjadi sektor utama guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan daerah, dan pemberdayaan perekonomian masyarakat. Dalam melakukan pengembangan harus terencana dengan matang, sehingga dapat dimanfaatkan bagi masyarakat. Objek wisata adalah tempat yang ditawarkan oleh manusia atau organisasi dengan tujuan untuk menarik pengunjung agar berkunjung untuk melihat dan menikmati keindahan, keunikan dan nilai yang berupa keanekaragaman hasil buatan manusia sendiri atau alam. Objek wisata ada dua yaitu objek wisata alam dan objek wisata buatan. Objek wisata alam adalah bentuk rekreasi yang memanfaatkan sumberdaya alam. Sedangkan objek wisata buatan adalah bentuk rekreasi yang dibuat secara sengaja guna menarik minat wisatawan. Umumnya untuk memasuki objek wisata para wisatawan dikenai biaya masuk yang merupakan biaya retribusi untuk pengembangan kualitas

objek wisata. Objek wisata ada yang dikelola oleh pemerintah dan ada yang dikelola oleh pihak swasta.

Salah satu isu strategis pengembangan objek wisata adalah bagaimana kontribusi pariwisata dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat daerah tujuan wisata. Secara umum makin besar kontribusi sektor pariwisata dalam perekonomian wilayah, makin besar pula kontribusi sektor pariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Maka dari itu perlu dikaji seberapa besar kontribusi pariwisata terhadap perekonomian dan bagaimana meningkatkan kontribusi pariwisata dalam perekonomian. Namun, memasuki akhir tahun 2019 ini dunia diguncang dengan meluasnya virus baru yang menyebar dari Tiongkok hingga berbagai negara di dunia. Semenjak meluasnya virus yang diberi nama Covid-19, yang kini telah menjadi pandemik, yang berdampak pada sektor perekonomian negara di dunia. Virus Covid-19 ini sangat berdampak pada sektor pariwisata alam maupun buatan, yang mana terbatasnya perjalanan yang berdampak pada kurangnya pengunjung pada suatu objek wisata. Maka dari itu perlunya suatu perencanaan dalam menghadapi pandemi yang terjadi terutama sektor pariwisata yang bergantung pada adanya wisatawan.

Salah satu objek wisata yang terdapat di Tulungagung adalah objek wisata Pantai Dlodo yang berada di Dusun Dlodo, Desa Panggungkalak, Kecamatan Pucunglaban. Pantai Dlodo merupakan tempat wisata yang

sangat indah memiliki pasir yang bewarna coklat keputuh-putihan yang terhempar luas di sepanjang bibir pantai sehingga cocok untuk piknik dan kemping. Keumikan pantai Dlodo terdapat aliran air payau yang mengalir hingga bibir pantai. Selain itu di sekitar pantai juga terdapat kebun kelapa yang sabagian masuk ke wilayah pantai yang bias menjadi tempat berteduh sambil menikmati panorama pantai.

Namun disayangkan akses menuju Pantai Dlodo tergolong sulit mulai dari akses jalan yang menanjak dengan aspal yang lumayan rusak sehingga pengendara harus berhati-hati dan juga akses jalan hanya bisa ditempu oleh kendaraan pribadi untuk menuju pantai. Sedangkan fasilitas yang di berikan sudah lumayan lengkap sperti adanya warung-warung warga, toilet, gazebo, dan spot foto. Tetapi masi ada yang kurang yaitu mushola. Oleh karena itu diperlukan adanya solusi dan penanganan yang tepat untuk mengembangkan potensi yang usdah ada, dari sini penulis mengangkat sebuah tema yang berjudul **“Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Dlodo Dalam Meningkatkan Perekonomian Lokal Desa Pangungkalak Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata pantai dlodo dalam meningkatkan perekonomian local Desa Panggung Kalak Kabupaten Tulungagung ?
2. Bagaimana kendala dalam pengembangan objek wisata pantai dlodo dalam meningkatkan perekonomian lokal Desa Panggungkalak Kabupaten Tulungagung ?
3. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala pengembangan objek wisata pantai dlodo dalam meningkatkan perekonomian lokal Desa Panggungkalak Kabupaten Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan :

1. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata pantai dlodo dalam meningkatkan perekonomian local Desa Panggungkalak Kabupaten Tulungagung.
2. Bagaimana kendala dalam pengembangan objek wisata pantai dlodo dalam meningkatkan perekonomian lokal Desa Panggung Kalak Kabupaten Tulungagung.
3. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala pengembangan objek wisata pantai dlodo dalam meningkatkan perekonomian lokal Desa Panggung Kalak Kabupaten Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pariwisata.
- b. Diharapkan dapat menambah wawasan pendeliti sendiri dan seluruh mahasiswa IAIN Tulungagung khususnya program studi Ekonomi Syariah dalam melibatkan Strategi Pengembangan Objek Wisata.
- c. Dapat memberikan suatu gambaran atau penjelasan mengenai strategi pengembangan objek wisata terhadap perekonomian lokal.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah bahan bacaan, bisa menjadi bahan kajian ataupun rujukan akademis dalam pengembangan objek wisata.

b. Manfaat bagi pengelola

Semoga dapat memberi informasi bagi pengelola objek wisata yang mana bisa dijadikan pengalaman dan untuk menambah wawasan mengenai strategi pengembangan objek wisata dalam meningkatkan perekonomian lokal.

c. Manfaat bagi pemerintah desa

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam melakukan pengembangan objek wisata dalam meningkatkan perekonomian local di Desa PanggungKalak Kabupaten Tulungagung.

d. Manfaat bagi pengunjung

Diharapkan dapat memberi informasi bagi pengunjung dalam berwisata di Pantai Dlodo Tulungagung

e. Manfaat bagi masyarakat

Diharapkan dapat menjadi wawasan bagi masyarakat untuk ikut serta dalam pengembangan objek wisata Pantai Dlodo.

E. Penegasan Istilah

Istilah-istilah yang dipandang untuk dijelaskan dalam penelitian ini untuk menghindari kesalah pahaman pembaca adalah sebagai berikut adalah:

1. Secara konseptual

a. Strategi

Menurut Alfred Chandler sebagai dikutip oleh James C. Craig dan Robert M. Grant, strategi adalah penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan dan arah tindakan serta

alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu.¹

b. Pariwisata dan Objek Wisata

1. Pariwisata

Pariwisata adalah sebuah perjalanan dimana didalam perjalanan tersebut kita menikmati atau bersenang-senang atas apa yang telah kita inginkan. Pariwisata sendiri biasanya dilakukan oleh manusia untuk menghilangkan penat pada saat selesai aktivitas yang mereka lakukan sebelumnya agar tubuh kembali lebih segar dan bisa juga untuk memperbaiki kesehatan. Selain itu pariwisata sendiri juga bisa diartikan penghabis uang apabila tidak bisa mengontrol diri saat sedang berwisata.²

2. Objek Wisata

Objek wisata adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi. Sedangkan objek wisata alam adalah objek wisata yang daya

¹ James C. Craig dan Robert M. Grant, *Strategic Manajement*, (Jakarta: Elex Media Cumputindo, 2002), h. 4.

² Fatmawati kalebos, faktor faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan yang berkunjung ke daerah wisata kepulauan, *Jurnal riset bisnis dan manajemen*, Vol. 4, No 3, 2016, h. 498.

tariknya bersumber pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkungannya.³

c. Pengembangan Pariwisata dan Objek Wisata

1. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata, agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.⁴

2. Pengembangan Objek Wisata

Berdasarkan pengertian pengembangan dan obyek wisata diatas, pengembangan obyek wisata dapat diartikan usaha atau cara untuk membuat jadi lebih baik segala sesuatu yang dapat dilihat dan dinikmati oleh manusia sehingga semakin menimbulkan perasaan senang dengan demikian akan menarik wisatawan untuk berkunjung.⁵

3. Meningkatkan Ekonomi Lokal

Meningkatkan ekonomi local merupakan proses dimana pemerintah local dan organisasi masyarakat terlibat untuk

³ Nining Yunungsih, *Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Pengembangan Potensi Obyek Wisata Pantai Pangandaran Kabupaten Ciampi*, (Jawa Barat: 2005), h. 18.

⁴ Mario Barreto dan I.G.A. Ketut Gantari, Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo Kabupaten Bobonaro Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol 4, No 11, 2015, h. 783.

⁵ Argyo Demartoto, Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pedesaan Oleh Pelaku Wisata Di Kabupaten Boyolali, *Skripsi*, Boyolali: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2008, h. 17.

mendorong, merangsang, memelihara aktivitas untuk menciptakan peluang yang ada di daerah tersebut meningkat.⁶

2. Penegasan operasional

Secara operasional pengaruh sektor pariwisata terhadap perekonomian lokal di desa Panggungkalak kabupaten Tulungagung adalah bagaimana pengelola dalam pengembangan strategi objek wisata mulai dari strategi pengelolaan objek wisata, pemasaran, pelayanan, dan sumber daya manusianya sehingga daya tarik wisatawan untuk berkunjung meningkat.

Meningkatkan wisatawan yang berkunjung berkaitan dengan strategi pengembangan yang diterapkan, juga berpengaruh terhadap perekonomian lokal dalam membuka peluang-peluang usaha masyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami isi skripsi ini lebih dahulu penulis sajikan sistematika penulisnya dengan uraian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, di dalamnya diuraikan tentang: konsep teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir. Di dalam konsep

⁶ Susanti Etika Ari, Imam Hanafi, Romula Adiono, Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Vol 1, No. 4, 2015, h. 33

teoritis berisi uraian tentang pengertian strategi, pengertian pengembangan, pengertian objek wisata, pengertian pengembangan pariwisata, dan penjelasan perekonomian lokal.

BAB III Metodologi Penelitian, pada bab ini diuraikan tentang: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subyek penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, pada bab ini diuraikan tentang: paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Pembahasan Hasil Penelitian

BAB VI Penutup, pada bab ini diuraikan tentang: kesimpulan dan saran. Bagian akhir meliputi: daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian dan daftar riwayat hidup.